

ABSTRAK

Firmaningrum, Yuanggi. 0220010.2008. "Penggunaan *Syariah Card* di Kalangan Santriwati *Hurun Inn* Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang Berdasarkan Tinjauan Fatwa DSN-MUI NO 54 DSN-MUI/X/2006 Tentang *Syariah Card*" Skripsi. Fakultas Syaria'ah. Jurusan Hukum Bisnis Syariah,. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dra. Jundiani, SH. M. Hum

Kata Kunci: *Syariah Card*, Fatwa *Syariah Card*

Pesatnya perkembangan kartu kredit dengan berbagai fasilitas kemudahan yang ada di dalamnya telah mendorong Bank syariah atau lembaga keuangan islami lainnya mencoba untuk ikut menerbitkan kartu kredit berbasis islami (*Islamic credit card*). Bank Syariah dipandang perlu menyediakan sejenis kartu kredit yaitu alat pembayaran dengan menggunakan kartu yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi, termasuk transaksi pembelian dan atau untuk melakukan penarikan tunai. Secara prinsip *syariah card* tersebut dibolehkan selama dalam prakteknya tidak bertransaksi dengan sistem riba, kartu kredit yang berkembang pesat dan banyak digunakan masyarakat menggunakan sistem bunga sehingga tidak sesuai dengan prinsip syariah dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atas kartu yang sesuai syariah, Dewan syariah nasional majelis ulama Indonesia memandang perlu menetapkan fatwa tentang *Syariah Card* yang menjadi pedoman untuk *syariah card*.

Sedangkan untuk metode penelitian jenis penelitiannya adalah hukum empiris atau empiris karena peneliti menggambarkan secara detail tentang suatu keadaan atau fenomena dari objek penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah diskriptif kualitatif, sumber data yaitu sumber data primer atau langsung dari sumber pertama dan sumber data sekunder atau data pelengkap. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, interview dan dokumentasi. Sementara analisis datanya menggunakan analisis secara kualitatif, yang mana penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terdapat dinamika hubungan logika ilmiah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka didapatkan kesimpulan Dengan dengan diperbolehkannya *syariah card* bagi umat Islam untuk menggunakan jasa kartu kredit (*credit card*) yang tidak memakai sistem bunga, membuat masyarakat menjadi mudah dalam melakukan transaksi dalam kegiatannya sehari-hari yang aman serta tidak mengandung unsur riba serta menggunakannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang ada. Dan Dengan dikeluarkannya Fatwa No: 54/DSN-MUI/X/2006 tentang berlakunya *Syariah Card* menambah kekuatan dan nilai plus bagi semua produk yang dikeluarkan oleh bank syariah pada umumnya dan kartu kredit syariah pada khususnya hal ini semakin membuktikan bahwa ekonomi Syariah terpancar dari aqidah Islam yang sangat kuat.